

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data tersebut, penggunaan model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPAS tentang kekayaan budaya Indonesia di kelas IV SD Negeri 19 Banda Aceh terbukti membawa dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perbandingan skor rata-rata antara pre-test sebesar 40,93 dan post-test yang mencapai 80,13, sehingga terdapat selisih peningkatan skor sebesar 39,20 poin. Uji statistik melalui paired sample t test menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05, menandakan bahwa hipotesis nol ditolak sementara hipotesis alternatif diterima. Penerapan pembelajaran berbasis proyek tidak hanya mendorong aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan apresiasi dan kebanggaan siswa terhadap kekayaan budaya lokal. Secara keseluruhan, model *Project Based Learning* (PJBL) telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 19 Banda Aceh.

5.2 Saran

1. Guru dianjurkan untuk memanfaatkan pendekatan *Project Based Learning* sebagai salah satu opsi dalam menghadirkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Penggunaan PJBL mampu memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan siswa secara langsung dalam proses belajar, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Selain itu, penjadwalan waktu yang efisien selama

pelaksanaan pembelajaran dengan model ini juga perlu menjadi perhatian utama bagi guru.

2. Siswa diharapkan mampu menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi serta menumbuhkan rasa tanggung jawab selama berlangsungnya pembelajaran yang mengedepankan pendekatan berbasis proyek.
3. Penelitian ini berpotensi menjadi sumber acuan bagi para peneliti berikutnya yang hendak memperluas penerapan PJBL di disiplin ilmu lain maupun pada tingkat pendidikan yang berbeda.